

Research Article

## Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu

Tion Bahrian,<sup>1</sup> Zaenudin,<sup>2</sup> Abdul Aziz Romdhoni<sup>3</sup>

1. Mahasiswa PAI UNWIR Indramayu, [tionbahrian2@gmail.com](mailto:tionbahrian2@gmail.com)
2. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, [zaenudino7@gmail.com](mailto:zaenudino7@gmail.com)
3. Fakultas Agama Islam UNWIR Indramayu, [romdhoniaziz98@gmail.com](mailto:romdhoniaziz98@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Received : July 6, 2023

Revised : July 24, 2023

Accepted : August 27, 2023

Available online : September 30, 2023

**How to Cite:** Tion Bahrian, Zaenudin, & Abdul Aziz Romdhoni. (2023). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 4(2), 142-152. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.75>

**Abstract.** Improving student learning outcomes in learning is one of the teacher's tasks. In an effort to realize this, teachers are expected to be able to choose and implement learning models that can empower and explore students' talents, interests and potential. The formulation of the problem in this research is whether using the TQ (Team Quiz) method can increase the learning activity of class VII students at MTs Negeri 12 Indramayu? The aim of this research is to improve and describe active learning using the TQ (Team Quiz) model in Islamic Religious Education learning in class VII at MTs N 12 Indramayu. This research uses Classroom Action Research (PTK). Data obtained from qualitative data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis method in this research uses qualitative analysis. Based on the results of data analysis, it is known that after the TQ (Team Quiz) model was implemented, student learning outcomes increased. This can be seen from the increase in student learning completeness in cycle I by 61% and cycle II by 91%.

# Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu

Tion Bahrian, Zaenudin, Abdul Aziz Romdhoni

Experienced an increase from cycle I to cycle II by 30%. Data analysis can be understood that the TQ (Team Quiz) model can improve learning outcomes in Al-Qur'an Hadith subjects.

**Keywords:** Active Learning, Team Quiz Method, Learning Al-Qur'an hadith.

**Abstrak.** Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu tugas guru. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, maka guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memberdayakan dan menggali bakat, minat serta potensi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode TQ (Team Quiz) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII MTs Negeri 12 Indramayu? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan dan mendiskripsikan keaktifan belajar dengan menggunakan model TQ (Team Quiz) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di MTs N 12 indramayu. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah model TQ (Team Quiz) diterapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 61% dan siklus II sebesar 91%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Analisis data dapat dipahami bahwa model TQ (Team Quiz) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

**Kata Kunci:** Keaktifan Belajar, Metode Team Quiz, Pembelajaran Al-Qur'an hadits.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniyah dan jasmaniyah.<sup>1</sup> Keberhasilan proses pendidikan secara langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.

Kondisi pendidikan selalu menuai kendala yang ada di dalamnya, salah satu bentuk dari permasalahan yang ada adalah kemandirian siswa dalam belajar sangatlah kurang, hal ini ditandai dengan sikap siswa yang enggan dan masih bergantung kepada orang lain dalam hal belajar.<sup>2</sup>

Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping

---

<sup>1</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

<sup>2</sup> Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. "Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):960-67. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.552](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552).

memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berupa kebiasaankebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam situasi tertentu. Artinya bahwa dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur instrinsik maupun unsur ekstrinsik yang melekat pada diri peserta didik dan guru, termasuk lingkungan.<sup>4</sup>

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Artinya, bahwa pada setiap guru terletak tanggung jawab untuk membawa setiap peserta didiknya pada suatu taraf kematangan tertentu.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.<sup>5</sup>

Metode pembelajaran aktif ini mengarahkan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.<sup>6</sup> Metode ini memungkinkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya secara mandiri. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tanggungjawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Sehingga secara langsung peserta didik akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik dalam melakukan proses pengajaran harus memiliki metode yang mudah dipahami oleh siswa/siswi.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 139

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 57

<sup>5</sup> Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.39>

<sup>6</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), .111

<sup>7</sup> Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>

Beberapa penelitian membuktikan bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat melalui penerapan metode pembelajaran aktif tipe quiz. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh Ma'inatur Rohmah dengan judul "Penerapan metode pembelajaran aktif tipe team quiz dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bono Pakel Tulungagung". Dari hasil analisis data diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Bono pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe team quiz ini meningkat sebesar 5%. Selain itu, keaktifan belajar peserta didik dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik juga meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

Hal ini juga diperkuat oleh Lisa Arfina dengan penelitiannya yang berjudul "Penerapan model active learning tipe team quiz untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat". Dari hasil analisis data juga terbukti bahwa keaktifan peserta didik meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik. Begitu juga dengan hasil belajarnya meningkat sebesar 7,9.

Oleh karena itu, melalui metode pembelajaran aktif tipe Quiz, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. Al-Balad 1-10, Az-Zumar Ayat 53, Al-Baqarah 153 peserta didik kelas VII-A MTs Negeri 12 Indramayu. quiz ini merupakan bagian dari metode pembelajaran aktif dengan menghidupkan suasana dan mengaktifkan peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab. Model active learning tipe team quiz merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menyenangkan. Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model active learning tipe team quiz dalam pembelajaran: Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam satu pembelajaran, Siswa dibagi menjadi 3 tim, setiap timnya terdiri dari 8 siswa yaitu tim A, tim B, dan tim C, Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit, Setelah penyampaian, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja di sampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka, Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B, Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pembelajaran kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A, Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga, dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Penggunaan metode team quiz dirasa cukup tepat untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar karena metode ini

mempunyai banyak manfaat bagi siswa diantaranya dapat melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kreatif.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mendalam yang bersumber pada data di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penilain yang diharapkan bukanlah keumuman tentang aspek kuantitas, namun aspek kualitas dari fenomena yang telah diamati.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Jadi peneliti akan menggambarkan secara deskriptif suatu makna tentang implementasi metode pembelajaran team quiz yang berada di lapangan secara objektif dan didasari dengan teori. Pendekatan kualitatif ini berarti peneliti mencari dan mendeskripsikan tentang suatu peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang meliputi hal-hal yang mendukung dan menjadi kendala dalam pembelajaran tersebut.

Selain itu juga mengkaji tentang interaksi langsung yang dihadapi oleh guru dan peserta didik meliputi cara penyampaian materi dan timbal balik dari peserta didik seperti keaktifan belajar dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada implementasi metode team quiz dalam meningkatkan keaktifan siswa<sup>9</sup>

### 1. Metode pengumpulan data

#### a). Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan secara langsung bertatap muka. Dalam teknik ini peneliti berusaha mengurai suatu masalah dengan menganalisis tiap jawaban dan kemudian hasil analisis tersebut menjadi suatu pertanyaan kembali sehingga menjadi suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur

---

<sup>8</sup> Sella Selviana, Didik Himmawan, & Naelul Muna. (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i1.72>

<sup>9</sup> Purwanto, Erwan Agus; Sulistyasturi, Dyah Ratih. Metode penelitian kualitatif. 2017.

yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan tidak mengabaikan pedoman yang telah dibuat. Pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang metode drill dan keaktifan siswa serta proses pembelajaran yang diberikan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik, waka kurikulum dan kepala sekolah<sup>10</sup>

b). Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja dari keseluruhan panca indra. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode drill untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada kelas VII di MTs Negeri 12 Indramayu tahun pelajaran 2022/2023.<sup>11</sup>

c). Dokumentasi

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan bukti-bukti. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendukung data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, pengelolaan serta prestasi yang telah dicapai sekolah. selain itu juga data mengenai pelaksanaan implementasi metode drill untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Negeri 12 Indramayu tahun pelajaran 2022/2023

2. Populasi dan sampel

a). Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, populasi adalah kelas VII MTs Negeri 12 Indramayu Tahun Ajaran 2022/2023, populasi tersebut terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VII A terdiri dari 29 siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013

<sup>11</sup> Aulia, Aulia. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Bentuk Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir (Skripsi). Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2016

<sup>12</sup> Anggraeni, Nenden Saniyyah; Sundayana, Rostina. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan Team Quiz Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021

b). Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri 12 Indramayu sebanyak 2 kelas. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode Quiz aktif dan kelas VII B sebagai kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

c). Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain<sup>13</sup>. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.<sup>14</sup> Komponen dalam analisis data : Komponen dalam analisis data :

- 1). Reduksi Data ( Data Reduction) Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci<sup>15</sup>. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- 2). Penyajian Data (Data Display) Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>16</sup>
- 3). Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>17</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Mts Negeri 12 Indramayu**

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci, implementasi biasanya

---

<sup>13</sup> Ahmad, M. Yusuf; Tambak, Syahraini. Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2017

<sup>14</sup> Sugiyono, op cit. 245 31

<sup>15</sup> Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, (Jawa Tengah: Pena persada), 2020 . 121

<sup>16</sup> Drs. Roestiyah N.K, metode tanya jawab "jurnal pendidikan islam (2020) vol 5 issue 2

<sup>17</sup> Sugiyono, op cit. 253

dilakukan setelah perencanaan yang sudah di anggap sempurna, Implementasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu pelaksanaan atau penerapan<sup>18</sup>.

Sedangkan menurut para ahli yakni, Menurut Usman, implementasi merupakan aktifitas yang tidak hanya bermuara pada aksi juga tindakan ataupun mekanisme sistem.

Implementasi bukan hanya aktifitas belaka, namun suatu aktifitas yang tersusun demi mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat diatas. tersebut, bahwa implementasi tidak hanya aktifitas namun juga adanya kegiatan

## 2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tindakan dilaksanakan sesudah peneliti melakukan pra tindakan untuk mengukur hasil belajar siswa, pra tindakan dilaksanakan melalui pemberian tes tentang bahasan isi kandungan surat Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53, surat Al-Baqarah ayat 153 tentang optimis dan sabar pada kelas VII. Kuantitas siswa yang tuntas tergolong rendah 30-40% dari keseluruhan siswa.

Setelah dilaksanakan tindakan dengan mengimplementasikan pembelajaran, dalam pembelajaran Al-Quran Hadist pada materi yang sama di kelas VII, data hasil observasi menghasilkan pembelajaran lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode ceramah yang berperan aktif hanya guru, lalu hasil yang diproses menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar dengan pencapaian siswa rata-rata 80-90%.<sup>19</sup>

## 3. Metode team quiz

Model active learning tipe team quiz merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menyenangkan. Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model active learning tipe team quiz dalam pembelajaran: Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam satu pembelajaran, Siswa dibagi menjadi 3 tim, setiap timnya terdiri dari 8 siswa yaitu tim A, tim B, dan tim C, Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit, Setelah penyampaian, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja di sampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka, Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B, Jika tanya jawab selesai,

---

<sup>18</sup> Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah', Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5.02 (2019), 173 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>>.

<sup>19</sup> Zuly Rahmawati, 'Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Remedial Teaching Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 2 Kota Blitar', 2018.

<sup>19</sup> Sulikhah Khoirul Nikmah, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pai Kelas X Jurusan Tpm Dan Tkj Di Smk Sore Tulungagung', 2017.

lanjutkan pembelajaran kedua, dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A, Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga, dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

#### 4. Meningkatkan keaktifan belajar

Melalui metode pembelajaran aktif tipe team Quiz, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Al-Quran Hadits pokok bahasan QS. Al-Balad 1-10, Az-Zumar Ayat 53, Al-Baqarah 153 peserta didik kelas VII-A MTs Negeri 12 Indramayu. quiz ini merupakan bagian dari metode pembelajaran aktif dengan menghidupkan suasana dan mengaktifkan peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab.

### **Keterampilan Menggunakan Metode Team Quiz**

Di zaman yang semakin maju peningkatan mutu pendidikan dalam kurikulum yang berlaku saat ini, diantaranya menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran secara mendalam, tidak sekedar hafalan. Keaktifan seorang siswa ketika proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya penggunaan metode ketika pembelajaran. Metode team quiz ialah salah satu usaha yang mampu menuntut keaktifan siswa saat proses pembelajaran terutama pada siswa MTs Negeri 12 Indramayu yang saya alami terutama pada kelas VII, dengan adanya metode team quiz, guru dapat berinteraksi langsung dengan siswa, saling membalas jawaban serta siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya dan menyampaikan pendapatnya, dan suasana didalam kelas menjadi lebih aktif meskipun pembahasan materi tidak disampaikan secara terperinci akan tetapi siswa faham inti pembahasan materinya. Untuk Implementasi metode team quiz yang diterapkan di MTs Negeri 12 indramayu sangat efektif digunakan karena ada beberapa siswa yang mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapatnya bisa disebut mempunyai potensi keberanian tanya jawab walau hanya beberapa, dengan adanya sebagian siswa yang aktif bisa mendorong siswa yang tidak aktif menjadi aktif.<sup>20</sup> Setelah dilakukan penelitian bahwa metode team quiz memberikan dampak yang sangat besar terhadap keaktifan siswa dan hasil belajarnya, guru memiliki peran penting di dunia pendidikan, karena itu guru harus memiliki metode pembelajarannya yang sesuai dengan karakter siswa.

Sehingga keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena seorang guru memiliki peran penting di dunia pendidikan, karena itu guru harus memiliki keterampilan serta bisa menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Zuly Rahmawati, 'Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Remedial Teaching Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 2 Kota Blitar', 2018.

<sup>21</sup> Sulikhah Khoirul Nikmah, 'Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pai Kelas X Jurusan Tpm Dan Tkj Di Smk Sore Tulungagung', 2017.

## KESIMPULAN

Simpulan Berdasarkan data tentang analisis peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Balad Ayat 1-10, Az-Zumar Ayat 53, Al-Baqarah Ayat 153 melalui model active learning tipe team quiz di MTs Negeri 12 Indramayu, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Setelah menggunakan model pembelajaran aktif tipe team quiz pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 12 Indramayu hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Pada tes hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang siswa (79,42 %) dan tuntas sebanyak 10 orang siswa (20,58 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I berjumlah 57,94. Sedangkan pada tes hasil belajar siswa pada siklus II jumlah yang telah tuntas sebanyak 11 siswa (35,30 %) dan yang tidak tuntas sebanyak 19 orang siswa (64,70 %) dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus II berjumlah 70,29. Dan hasil belajar pada siklus III adalah 30 orang siswa yang tuntas (91,17 %) dengan nilai rata-rata 83,52. Dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Dan memiliki nilai ketuntasan yang signifikan.
2. Ketika menggunakan model pembelajaran aktif tipe team quiz pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menunjukkan rata-rata siswa mencapai 57,94, terdapat 7 orang siswa yang tuntas, selanjutnya nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,29, terdapat 12 orang siswa yang tuntas, dan pada nilai rata-rata yang meningkat 83,52, terdapat 30 orang siswa yang tuntas. Hal ini dapat dilihat melalui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran aktif tipe team quiz yang mulai berpartisipasi dalam pembelajaran secara optimal yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa keingintahuan siswa khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan membuat siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa ketika menggunakan model pembelajaran aktif tipe team quiz berhasil dan berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), .111
- Ahmad, M. Yusuf; Tambak, Syahraini. Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2017
- Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah', Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5.02 (2019), 173 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>>.
- Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, (Yogyakarta: Diva Press, 2013),57
- Anggraeni, Nenden Saniyyah; Sundayana, Rostina. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

**Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di MTs Negeri 12 Indramayu**

Tion Bahrian, Zaenudin, Abdul Aziz Romdhoni

- dan Team Quiz Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021
- Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, (Jawa Tengah: Pena persada), 2020 . 121
- Aulia, Aulia. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Bentuk Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Seri Tanjung Kabupaten Ogan Ilir (Skripsi). Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2016
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 139
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31–39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.39>
- Muhammad Takdir Ilahi, Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25
- Permendikbud Nomor 81 Tahun 2013
- Purwanto, Erwan Agus; Sulistyasturi, Dyah Ratih. Metode penelitian kualitatif. 2017.
- Roestiyah N.K, metode tanya jawab “jurnal pendidikan islam (2020) vol 5 issue 2
- Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Sulikhah Khoirul Nikmah, ‘Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pai Kelas X Jurusan Tpm Dan Tkj Di Smk Sore Tulungagung’, 2017.
- Sella Selviana, Didik Himmawan, & Naelul Muna. (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i1.72>
- Sulikhah Khoirul Nikmah, ‘Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pai Kelas X Jurusan Tpm Dan Tkj Di Smk Sore Tulungagung’, 2017.
- Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. “Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)”. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):960-67. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.552](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552).
- Zuly Rahmawati, ‘Implementasi Metode Tanya Jawab Pada Remedial Teaching Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 2 Kota Blitar’, 2018.